

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASA**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil MTs Negeri 1 Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan Tingkat Tsanawiyah (setara/setingkat dengan SMP/Sekolah Menengah Pertama) di bawah Naungan Kementerian Agama (KEMENAG) yang berada di Kecamatan Pademawu. Madrasah ini berstatus terakreditasi A / Nomor: 1523 / BAN-SM / 2019.

Madrasah ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang tertua di Jawa Timur dan merupakan madrasah pertama di Kabupaten Pamekasan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan tumbuh dan berkembang *dari, oleh dan untuk masyarakat Islam khususnya di kecamatan Pademawu.* Oleh sebab itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai lembaga pendidikan dasar *yang berciri khas agama Islam.*

Dalam sejarah berdirinya, madrasah ini dirintis oleh seorang tokoh Ulama di kecamatan Pademawu yaitu (K.H. Abd. Karim Yaqin). Yang mana beliau adalah Pengasuh Pondok Pesantren di desa Bunder kecamatan Pademawu. Lembaga pendidikan kami ini pertama kalinya berada di desa Bunder tepatnya sebelah utaranya kantor kecamatan Pademawu.

Pada tahun 1966, lembaga pendidikan kami bernama MTsN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri). Yang mana dalam perkembangannya, terjadi perluasan madrasah menuju perubahan nama

menjadi MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) dan sekarang menjadi MTs Negeri 1 Pamekasan.

Kemudian pada tahun 1968 seorang tokoh masyarakat yang bernama (Bapak Moh. Muchtar dan keluarganya) mewaqafkan tanah untuk dibangun gedung MTsN yang ideal. Gedung MTs Negeri 1 Pamekasan tersebut kemudian diresmikan oleh bapak Menteri Agama RI (H. Alamsyah Ratu Prawiranegara) pada tahun 1978. Yang mana lembaga kami ini tetap eksis dan berkembang sampai saat ini serta sudah mencetak generasi bangsa sampai tak terhitung, dan Alhamdulillah hampir semuanya menjadi orang yang sukses.

Saat ini alamat MTs Negeri 1 Pamekasan berada di Jalan Raya Bunder – Pademawu – Pamekasan atau sebelah barat Masjid Sotok/Masjid Darul Muttaqin Pademawu Barat. MTs Negeri 1 Pamekasan sekarang sedang merintis untuk menuju Madrasah Adiwiyata Tingkat Nasional, yaitu madrasah yang dalam proses pembelajarannya berbasiskan pada kepedulian alam dan lingkungan sekitar. Sehingga ditinjau dari bidang kesehatan akan lebih berwawasan lingkungan demi mendukung lingkungan pembelajaran peserta didik yang lebih berkualitas.

MTs Negeri 1 Pamekasan memiliki Visi: Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta berkepribadian Akhlaqul Karimah yang peduli lingkungan. Untuk mencapai visi tersebut, maka digagaskan misi yang Bermotto – PINTAR: Presentatif, Interaktif, Nasionalis, Terampil,

Atraktif, dan Religius. Mengacu pada visi misi sekolah, maka madrasah ini memiliki tujuan

- a. Mengembangkan model penerimaan siswa baru dari mengadakan pembinaan moral dan intelektual dan calon siswa secara berkelanjutan;
- b. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan secara program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup;
- d. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain;
- e. Membekali siswa untuk terampil elektronika dan menjahit serta keterampilannya

Adapun fasilitas yang tersedia meliputi: Asrama Peserta (Putra), Lab. Komputer, Lab. IPA, Ruang Band, Perpustakaan, Kantin Kejujuran, Ruang Aula, Sarana Olah Raga (Lapangan Bola Voli, Futsal, Tenes Meja), Musholla, Jaringan Wifi/internet, UKS, Taman, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Ruang BK (Bimbingan & Konseling), Toilet, Tempat Parkir Kendaraan (Guru dan Peserta Didik).

Dalam rangka menciptakan generasi yang unggul, madrasah ini menerapkan system pembagian kelas peserta didik yang meliputi:

- a. Kelas Unggulan Akademik
- b. Kelas Unggulan Non Akademik

- c. Kelas Tahfidz
- d. Kelas Kompetitor
- e. Kelas Reguler

Adapun kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu:

- a. Pembiasaan Salam, Senyum dan Sapa (3S)
- b. Bersalaman Tiap Hadir Di Madrasah Pada Petugas Penerima Di Pintu Gerbang (*Ayyuhat Tullah*)
- c. Mengaji Dan Berdo'a Bersama Sebelum KBM
- d. Berdo'a Bersama sebelum Pulang
- e. Shalat Dhuha
- f. Shalat Dhuhur Berjama'ah
- g. Pembacaan Asmaul Husna Tiap Hari Kamis
- h. Kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Amal
- i. Menghafal Juz 30 Pada Hari Sabtu

Selain kegiatan akademik juga terdapat berbagai macam kegiatan non akademik atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstra di madrasah ini yaitu: Pramuka, PMR, Olah Raga (Bola Voli, Futsal, Atletik, Tenes Meja, Bulu Tangkis), Teater, Band (Musik Islami), Al-Banjari, Tartilul Qur'an, Tilawatil Qur'an, Patroli Keamanan Madrasah (PKM), Kaligrafi, Paduan Suara dan Musik Daul.

## **2. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan**

MTs Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang sangat memerhatikan karakter siswa. Dengan demikian, kepala madrasah melakukan upaya pengembangan karakter siswa melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah yang dikemas dengan berbagai macam kegiatan. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi pada tanggal 17 Maret 2023 untuk mengamati secara langsung proses pengembangan karakter siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan. Peneliti mengamati terdapat beberapa cara mengembangkan karakter siswa melalui berbagai macam kegiatan OSIM di MTs Negeri 1 Pamekasan. Salah satunya melalui kegiatan keagamaan.



Gambar 4.1 Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah

Gambar di atas menunjukkan salah satu kegiatan keagamaan berupa sholat dhuha berjamaah. Siswa siswi MTs negeri 1 Pamekasan melakukan kegiatan ini setiap hari secara bergantian dari masing-masing kelas. Siswa sangat khusyu' dalam mengikuti shalat dhuha ini. Kegiatan ini

bertujuan untuk membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah serta mengembangkan karakter siswa berupa nilai moral yang dapat menjadikan manusia beriman dan bertakwa.



Gambar 4.2 Kegiatan Amal Jum'at

Peneliti juga mengamati kegiatan amal yang dilakukan setiap hari Jum'at sesuai gambar di atas. Pengurus OSIM bertanggung jawab dalam mengurus kegiatan ini. Semua siswa dan guru memberikan uang seikhlasnya dikotak amal yang telah disediakan oleh pengurus OSIM. Kemudian, amal tersebut dibagikan pada orang yang membutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan diri untuk beramal atau bersedekah sebagai wujud syukur serta bentuk berbagi terhadap sesama. Selain kegiatan tersebut, masih banyak kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan waktu yang telah terjadwal secara rapi. Kegiatan keagamaan diantaranya solat duha dan dhuhur berjamaah, ngaji bersama sebelum pelajaran dimulai, amal Jum'at, tahlil Bersama setiap Jum'at, pengajian ahad pagi, peringatan hari besar Islam, dan pondok Ramadhan.



Gambar 4.3 Kegiatan Bagi-Bagi Takjil di Bulan Ramadhan

Gambar di atas berupa kegiatan bagi-bagi takjil di bulan Ramadhan. Pengurus OSIM membagikan takjil di jalan raya tepatnya depan MTs Negeri 1 Pamekasan. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan Ramadhan sebagai bentuk berbagi terhadap sesama serta membiasakan siswa untuk selalu berbuat baik khususnya di bulan Ramadhan. Kegiatan ini termasuk dalam nilai sosial yang terdapat dalam nilai-nilai pendidikan karakter. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini mulai dari mempersiapkan takjil hingga pembagiannya.



Gambar 4.4 Kegiatan Penanaman Pohon Mangrove di Pantai

Kegiatan penanaman pohon mangrove merupakan salah satu bentuk dari pengembangan karakter khususnya nilai peduli lingkungan. Semua siswa dan guru bersama-sama pergi ke pantai Lembung yang berada di kecamatan Galis Pamekasan untuk menanam bibit mangrove. Penanaman mangrove ini bertujuan untuk memecahkan gelombang laut sehingga dapat mencegah terjadinya bencana alam seperti tsunami dan banjir. Dengan demikian, kegiatan ini mengajarkan pada siswa untuk hidup peduli dengan alam sekitar.

Untuk memperkuat data, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan pengurus OSIM. Dengan demikian, hasil observasi dan wawancara menghasilkan kegiatan pengembangan karakter meliputi kegiatan keagamaan, sosial, peduli lingkungan, serta pelatihan dan diklat.

Setiap Lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri dalam melakukan strategi pengembangan karakter siswa melalui berbagai macam program. Pengembangan karakter sangat penting sebab siswa memiliki karakter yang berbeda yang perlu dibina. Hal tersebut disampaikan dalam wawancara sebagai berikut.<sup>1</sup>

“Pengembangan karakter itu sangat penting. Yang dikatakan pengembangan karakter itu mengacu pada yang namanya Pendidikan karakter. Apa itu? Maksudnya adalah pendidikan dari berbagai macam aspek mulai dari nilai-nilai, budi pekerti, moral dan lain-lain sehingga dapat mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari. Nah, tujuannya untuk apa? Agar siswa terbiasa melakukan kebiasaan terpuji, agar siswa bisa menghindari sifat tercela, selain itu siswa juga paham dengan nilai-nilai yang

---

<sup>1</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

ada dalam Pendidikan karakter. Artinya, bukan hanya mengerjakan perbuatan baik, tapi memahaminya.”



Gambar 4.5 Wawancara dengan Kepala Madrasah

Strategi pengembangan karakter melalui kegiatan keamagaan di MTs Negeri 1 Pamekasan dilakukan dengan waktu tertentu sesuai momentum masing-masing. Pelaksannya mulai dari setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap tahun, atau kondisional. Hal ini dijabarkan langsung oleh Waka kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut.<sup>2</sup>

“Kalau kegiatan yang berbaur agama pelaksanaannya macam-macam sesuai situasi dan kondisinya. Ada yang setiap hari, ada yang tiap minggu, ada juga tiap bulan, ya tiap tahun juga, ada yang sewaktu waktu atau kondisional. Ya kita mengadakan kegiatan sesuai momentum.”



Gambar 4.6 Wawancara dengan Waka Kesiswaan

<sup>2</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Ketua OSIM menambahkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari seperti sholat duha dan dhuhur berjamaah. Hal ini diterangkan dalam wawancara berikut.<sup>3</sup>

“Kegiatan di sini setiap hari ada salat Dhuha dan Dhuhur berjamaah. Salat ini dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Jadi setiap hari ada jadwal tiap hari 2 kelas untuk melakukan kegiatan ini, jadi sholatnya itu tidak dilakukan semua siswa karena di sini semuanya banyak tetapi tiap harinya berubah-ubah kelas. Salat Dhuha dilakukan pada pukul 06.00 dan salat zuhur pada pukul 11.30. Jadi yang salat pada waktu itu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.”



Gambar 4.7 Wawancara dengan Ketua OSIM

Selain keterangan di atas Kepala Madrasah juga menambah keterangan dalam wawancara sebagai berikut.<sup>4</sup>

“Kalau kegiatan keagamaan di sini sudah dibiasakan mulai dari pagi sampai pulang dari pagi anak-anak itu sholat dhuha pada jam 06.00, kemudian masuk, ketika masuk ngaji setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai ngajinya ini juz 30. Jadi setiap hari itu ada guru atau petugas dari OSIM yang memandu ngaji ini dari kantor kemudian masing-masing kelas mengikuti arahan ngaji dari kantor tersebut. Program ini untuk membiasakan siswa untuk terus-menerus di manapun dan kapanpun untuk menjalankan nilai-nilai agama ini sebab sekolah ini backgroundnya kan di bawah naungan Kemenag di bawah naungan Kementerian Agama yang basisnya yang dasarnya memang keagamaan. Jadi kami mengupayakan

<sup>3</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

<sup>4</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

bagaimana caranya murid-murid di sini itu selalu membiasakan diri dan melakukan sesuatu yang sesuai dengan ajaran agama Islam.”

Selain kegiatan di atas Waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan menuturkan bahwasanya kegiatan mingguan dilakukan pada hari Jumat melalui kegiatan amal Jumat dan tahlil bersama serta pengajian ahad pagi. Hal ini diungkap dalam wawancara sebagai berikut.<sup>5</sup>

“Kegiatan mingguan di Madrasah ini ada yang namanya program amal Jumat di mana nanti pengurus OSIM itu membawa kardus pada masing-masing kelas untuk meminta amal atau semacam infaq kepada setiap siswa. Nominalnya tidak ditentukan seikhlasnya mereka mau kasih berapapun Kami terima. Lalu hasil amal tersebut nantinya kami program dan disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima seperti anak yatim. Selain itu ada juga program tahlil bersama setiap hari Jumat di mana pelaksanaan program ini dipimpin atau dipandu oleh guru dan koordinator OSIM yang ditunjuk sesuai jadwal yang dilakukan yang dipandu dari kantor kemudian siswa di kelas mengikuti tahlil bersama tersebut. Ada juga pengajian yang dilakukan setiap ahad pagi. Ya pengajian kerohanian lah.”

Kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Pamekasan tidak hanya dilakukan setiap hari dan setiap minggu akan tetapi juga setiap tahun hal tersebut diungkap oleh wakil OSIM dalam keterangan berikut.<sup>6</sup>

“Di sini Kak ada program tahunan kayak ada maulid nabi isra mi'raj atau peringatan hari besar Islam itu di sini biasanya memperingati dengan acara-acara. Misal saya contohkan Maulid Nabi ya Kak maulid nabi itu ya biasanya dilakukan ketika bulan Maulid setiap tahun di sini rutin ya. Ada tausiyahnya ada ceramahnya gitu. Jadi biasanya guru itu melalui OSIM jadi yang mempersiapkan acara tersebut yang kerja ya pengurus OSIM kemudian nanti diarahkan sama guru.”

---

<sup>5</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>6</sup> Moh Hakim Adil Haqqi, Wakil Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)



Gambar 4.8 Wawancara dengan Wakil Ketua OSIM

Waka Kesiswaan juga menambah keterangan terkait program tahunan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan yang dijelaskan dalam kutipan berikut.<sup>7</sup>

“Sekarang itu kan bulan Ramadan ya. Nah kalau program Ramadan itu biasanya ada. Setiap Romadhon di sini punya program ya kayak sekolah lainnya juga ada pondok Romadhon. setiap hari itu dibagi per kelas mulai dari malam 21 ke depan pada bulan Ramadan itu sudah mulai Pondok Ramadan. Pondok ramadhannya anak-anak itu nginep. Nah kegiatannya apa saja? Ya banyak mulai dari tilawah, tadarusan, khotmil Qur’an, buka bersama, salat berjamaah, tarawih berjamaah, ada tausiyahnya juga. Jadi kan kalau bulan Ramadan itu dianjurkan untuk melakukan banyak kebaikan atau banyak ibadah ya. Di sini memprogram kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai agama di mana nilai-nilai tersebut merupakan salah satu upaya untuk menerapkan pendidikan karakter di mana nilai tertingginya itu nilai moral atau mendekati ke nilai agama ya.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas menyimpulkan bahwasanya banyak kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Pamekasan yang dilakukan pada setiap hari, setiap Minggu, setiap bulan, dan setiap tahun bergantung momentum pada saat itu. Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan siswa-siswi MTs Negeri 1 Pamekasan melakukan kegiatan yang berbaur

<sup>7</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

agama sehingga nantinya dapat menjadi anak yang bukan sekedar unggul dalam intelektual saja, namun juga unggul dalam keagamaannya.

Banyak kegiatan sosial yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan tujuan menumbuhkan dan membiasakan siswa agar memiliki sikap peduli dan berbagi terhadap sesama. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah dalam kutipan di bawah ini.<sup>8</sup>

“Kegiatan sosial itu harus kita biasakan juga di sekolah ini. Karena anak-anak kalau tidak diarahkan mereka akan memiliki sikap tidak peduli dengan orang lain. Padahal, manusia itu sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri. Coba kita bayangkan saja, bagaimana seandainya manusia itu hanya hidup sendiri, tidak ada yang membantu, kan mustahil. Karena memang sifat dasarnya manusia itu bersosial. Makanya saya sebagai Kepala Madrasah selalu mengingatkan OSIM dan guru-guru untuk selalu memprogram kegiatan yang berhubungan dengan sosial. Ya agar siswa siswi di sini terbiasa sehingga dalam dirinya memiliki sikap sosial.”

Ketua OSIM menjelaskan bahwa kegiatan sosial salah satunya santunan anak yatim. Berikut penjelasan di bawah ini.<sup>9</sup>

"Setiap bulan ada santunan anak yatim kak. Dananya diambil dari amal setiap jumat itu. Tiap hari jumat kan ada amal jumat, ya semua hasilnya disalurkan ke anak yatim kak. Ya kita ngundang anak yatim sesuai adanya uangnya. Kalau adanya cukup untuk 10 orang, ya undang segitu. Kalau lebih, ya berarti teman teman donasinya banyak. "

Waka kesiswaan juga menjelaskan bahwa setiap bulan ramadhan terdapat kegiatan sosial berupa bagi-bagi takjil dan waqaf Al-Qur'an.

Berikut pemaparan waka kesiswaan sebagai berikut.<sup>10</sup>

"Sekarang bulan ramadhan ya. Di MTs ini ada kegiatan yang memang khusus bulan ramadhan. Osim ini ada kegiatan bagi bagi

<sup>8</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>9</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

<sup>10</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

takjil. Ya dipinggir jalan itu baginya. Kadang di depan sekolah, kadang di mana begitu. Selain itu juga ada program waqaf Quran, bisa ke masjid, ke musollah, ya membutuhkan alquran kita salurkan. Semua kegiatan ini ada peran andil OSIM dalam menjelankan sekaligus mempersiapkan. Alhamdulillah banyak siswa yang aktif untuk ikut andil dalam kegiatan ini. Jadi mereka sejak sekolah ditanamkan untuk peduli dan membantu sesama terutama pada orang-orang yang membutuhkan."

Pendapat di atas juga selaras dengan ungkapan wakil OSIM yang dijelaskan dalam kutipan di bawah ini.<sup>11</sup>

"Ya betul, bulan ramadhan ini ada kegkatan bagi-bagi takjil. Selain itu ada juga membagikan atau mewaqaqkan Al-Quran ke masjid atau musolla yang membutuhkan. "

Kegiatan sosial lain di MTs Negeri 1 Pamekasan berupa peduli lingkungan. Hal tersebut diungkap oleh ketua OSIM di bawah ini.

"Ada program lagi tapi pas dibutuhkan saja. Apa ya istilahnya, ohhh kondisional. Keegiatannya itu peduli bencana. Kalau ada bencana sekitar pamekasan atau yang dekat dekat sini ada bencana, kami bantu kayak pengiriman sembako gitu. Pernah di pamekasan kota itu kan banjir, dekat sungai yang besar itu."

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan sosial diantaranya: santunan anak yatim yang dilakukan setiap bulan, bagi-bagi takjil dan waqaf Al-Qur'an setiap bulan Ramadhan, dan peduli bencana setiap ada bencana.

Kegiatan peduli lingkungan bertujuan untuk mengingatkan siswa siswi MTs Negeri 1 Pamekasan untuk peduli dengan alam sekitar. Artinya, sebagai manusia bukan hanya peduli terhadap sesama, namun juga alam.

---

<sup>11</sup> Moh Hakim Adil Haqqi, Wakil Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Hal ini diungkap oleh Kepala Madrasah dalam kutipan wawancara di bawah ini.<sup>12</sup>

“Selain ada kegiatan sosial, ada juga kegiatan yang dikhususkan untuk peduli terhadap lingkungan. Tujuan dari program ini agar siswa siswa di sini bukan hanya peduli sama antar manusianya saja, namun juga alam atau lingkungan yang ada di sekitarnya. Artinya, alam itu perlu dirawat. Kalau tidak dirawat kita seperti serakah pada alam. Alam sudah memberikan manfaatnya kepada manusia, maka manusianya juga harus memberikan hal yang bermanfaat pada alamnya.”

Terdapat beberapa kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Salah satu kegiatan tersebut berupa bersih-bersih setiap Jum'at. Sebagaimana dipaparkan dalam kutipan wawancara di bawah ini.<sup>13</sup>

"Ada, ya ada. Setiap hari Jum'at semua siswa siswi di sini termasuk guru-gurunya juga ada program bersih-bersih. Ini rutin dilakukan setiap Jum'at. Ya bersih bersih lingkungan sekolah, di dalam kelas, di luar kelas termasuk halaman semua dibersihkan."

Waka kesiswaan juga menambah keterangan bahwa kegiatan bersih setiap hari Jum'at dilakukan pada jam pertama mulai pukul 06.45-07.30 WIB. Selain itu juga menghimbau semua warga MTs untuk selalu membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Hal ini dipaparkan dalam kutipan berikut.<sup>14</sup>

"Setiap ada kegiatan bersih-bersih di sini. Semua siswa dan guru ikut membersihkan. Alhamdulillah semuanya kompak dan program ini berjalan terus. Untuk pelaksanaannya setiap hari Jum'at dari pukul 06.45-07.30 WIB. Ada waktu 45 menit ya untuk melakukan bersih-bersih ini. Ya karena di sini kan termasuk salah satu sekolah adiwiyata. Jadi kebersihan sekolahnya harus dijaga.

<sup>12</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>13</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

<sup>14</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Dan tiap hari kami juga melakukan upaya agar siswa siswinya selalu membuang sampah pada tempatnya."

Kegiatan lain yang berhubungan dengan peduli lingkungan yaitu penanaman mangrove di pesisir pantai. Hal ini disampaikan oleh waka kesiswaan sebagai berikut.<sup>15</sup>

"Ada juga penanaman mangrove di pesisir pantai. Kegiatan ini kondisional ya. Bergantung kondisi. Tahun-tahun sebelumnya pernah terlaksana penanaman 1000 mangrove di pantai Lembung. Tau kan ya di sana kan ada pohon mangrovenya. Jadi kami juga ikut berkontribusi dalam penanaman bibit baru. Osim di sini berperan aktif mempersiapkan segala kebutuhan, tapi pasti didampingi saya langsung selaku pembina osim."

Berdasarkan pemaparan data di atas bahwa kegiatan peduli sosial yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan diantaranya program bersih setiap Jum'at, membuang sampah pada tempatnya setiap saat, dan penanaman mangrove di pesisir pantai.

Kegiatan pelatihan dan diklat yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan salah satunya yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah setiap pergantian pengurus baru. Hal ini diungkap oleh waka kesiswaan sebagai berikut.<sup>16</sup>

"Untuk kegiatan diklat ada yang namanya latihan dasar kepemimpinan untuk kepengurusan baru di OSIM. Ya tujuannya agar pengurus yang baru ini memiliki wawasan yang luas tentang kepemimpinan, keorganisasian, manajemen dan kebutuhan lain dalam berorganisasi. Karena kan gini, mereka masih kurang pengalaman ya, jadi perlu dilatih, perlu diberikan ilmu biar mereka mengetahui bagaimana tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing dalam OSIM ini."

---

<sup>15</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>16</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Pendapat diatas selaras dengan ungkapan kepala madrasah yang mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini dilakukan setiap tahun setiap pergantian pengurus baru. Hal tersebut disampaikan dalam wawancara di bawah ini.<sup>17</sup>

“Ada pelatihan kepemimpinan OSIM. Pelaksanaannya setiap tahun. Setelah pelantikan pengurus baru maka dilaksanakan diklat OSIM biar pengurus baru ini mengetahui gambaran organisasi seperti apa dan bagaimana cara hidup dalam suatu kelompok di mana anggotanya berbeda-beda namun harus saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang direncanakan.”

Selain kegiatan diklat OSIM, kegiatan lain berupa seminar dengan tema yang menarik. Ketua OSIM menjelaskan di MTs pernah melakukan seminar kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Praktek Pengalaman Lapangan yang bekerja sama dengan OSIM. Berikut pemaparannya.<sup>18</sup>

“Pernah di sini dulu ketika ada kakak kakak PPL, ya mahasiswa kayak kakak kebetulan dari IAIN Madura juga. Ketika PPL di sini mengadakan seminar tentang kepemimpinan. Jadi melibatkan OSIM gitu. Kakak mengundang pemateri dari luar. kami senang kalau bisa belajar ilmu baru”.

Pendapat di atas diperkuat oleh wakil OSIM dalam pernyataan wawancara di bawah ini.

“Ya betul kata ketua OSIM barusan. Pernah di sini mengadakan seminar kepemimpinan. Dari seminar itu kita dapat ilmu baru bagaimana jadi seorang pemimpin da bagaimana menjadi anggota yang dipimpin oleh ketua organisasi. Ya intinya saling mengharagai sih poin penting isi dari seminar tersebut”.

Paparan di atas menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan dan diklat yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan diantaranya Pelatihan

---

<sup>17</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>18</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Dasar Kepemimpinan yang dilaksanakan setiap pergantian pengurus baru serta seminar yang dilakukan pada waktu kondisional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter siswa melalui kegiatan OSIM yaitu kegiatan keagamaan, social, peduli lingkungan, serta pelatihan dan diklat. Melalui kegiatan itulah siswa diharapkan dapat berpartisipasi dan aktif dalam mengikuti berbagai macam kegiatan tersebut.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan**

Setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dalam melancarkan kegiatan tersebut. Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pengembangan karakter siswa MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu adanya antusias siswa yang aktif. Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.<sup>19</sup>

“Alhamdulillah antusias siswa sangat aktif. Bisa dikatakan 80% siswa antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan di sini. Meskipun siswa sini banyak, tapi kita dengan adanya bantuan OSIM kita dapat mengkondisikan semua siswa disetiap kegiatan. Jadi masing-masing kegiatan sudah ada yang menangani masing-masing. Kan divisi OSIM banyak, setiap divisi beda tugas. Jadi mereka sudah mengerjakan job desnya masing-masing.”

---

<sup>19</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Keterangan di atas juga diperjelas oleh Kepala Madrasah yang membenarkan pendapat dari waka kesiswaan. Hal tersebut diungkap dalam kutipan sebagai berikut.<sup>20</sup>

"Saya sendiri mengacungi jempol terhadap kinerja OSIM yang sangat semangat dalam membantu guru melancarkan kegiatan-kegiatan pengembangan karakter. Dengan begitu, siswa yang lain mengikuti. Kan begini ya, kalau anak-anak itu paling senang yang mengajak itu teman-teman sebayanya. Misal saya contohkan, ada siswa A bermain di halaman sekolah, berhubung siswa si B ini ketua divisi keagamaan, maka siswa si B ini mengajak temannya yang bermain di halaman. Ya si A ini ikut karena si B merupakan teman dekatnya. Berbeda kalau yang mengajak guru, kadang mereka masih ada-ada saja alasan. Dari situ bisa disimpulkan bahwa dengan adanya kerja sama yang baik maka antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ini bisa aktif dan semangat dalam mengikuti berbagai macam rangkaian program."

Adanya antusias siswa yang aktif tentu tidak terlepas dari adanya arahan dewan guru khususnya pembina OSIM untuk mengingatkan dalam melakukan program pengembangan karakter. Hal ini diungkap oleh ketua OSIM dalam kutipan di bawah ini.<sup>21</sup>

"Faktor pendukung adanya arahan dewan guru khususnya pembina OSIM ya waka kesiswaan. Kan gini, kita masih anak-anak ya kan kak.. Kalau tidak arahan dari guru pasti banyak salahnya. Ada permasalahan saja atau ada kendala, kita minta saran ke guru. Pernah kemarin ketika acara LDK, tiba-tiba pemateri berhalangan hadir karena kecelakaan. Ya akhirnya kami minta saran pembina untuk mencari pengganti pada saat itu juga. Jadi bagi kita oengurus OSIM sangat membutuhkan arahan dari dewan guru khususnya pembina dalam menjalankan program yang sudah direncanakan. Dengan adanya hal tersebut, menjadi salah satu upaya dalam melancarkan kegiatan-kegiatan yang ada di MTsN ini."

Ungkapan tentang adanya pengarahan dewan guru juga disampaikan oleh wakil pengurus OSIM MTs Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut.<sup>22</sup>

"Yang pasti dukungan dan arahan dari guru sangat penting bagi kami. Terutama Pembina OSIM sendiri. Ya benar kata ketua OSIM, kita masih anak-anak jadi perlu ada yang membimbing biar

<sup>20</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>21</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

<sup>22</sup> Moh Hakim Adil Haqqi, Wakil Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

programnya lancer. Dan walaupun ada kendala, bisa dicarikan solusinya.”

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk mendukung terlancarnya segala kegiatan. Sebagaimana diungkapkan oleh ketua OSIM sebagai berikut.<sup>23</sup>

“Saya menilai komunikasi itu termasuk faktor pendukungnya. Karena begini, kita kan punya tugas masing-masing, nah dalam proses menjalankan tugas itu perlu komunikasi. Saya contohkan pada kegiatan solat duha dan duhur, itu kan diabsen, yang ngabsen bagian koordinator keagamaan. Nanti setiap rapat ini melapor terutama pada saya sebagai ketua OSIM untuk mengontrol, nanti dari saya, melapor juga ke Pembina OSIM kak. Disitu kan ada komunikasi dari pihak yang terlibat ya. Karena memang rawan teman-teman banyak salah paham karena miss komunikasi.”

Faktor pendukung lainnya dalam kegiatan pengembangan karakter yaitu kerja sama dan kekompakan semua pihak. Hal ini diungkap oleh kepala madrasah sebagai berikut.<sup>24</sup>

“Pendukung yang paling penting adalah kerja sama dan kekompakan semua pihak. Suatu kegiatan apapun itu akan terlaksana dengan baik sesuai harapan apabila dari semua pihak itu saling bekerja sama dan kompak untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Missal saya contohkan ya. Saya tepuk tangan, tepuk tangannya hanya melibatkan jari jempol, jari tengah, dan jari telunjuk. Apakah akan terdengar tepukan yang nyaring? Jelas tidak. Ya karena semua tidak kompak, ada yang tidak bekerja. Kalau kelima jari ini semua tepuk tangan pasti nyaring bunyinya. Sama dengan kegiatan di MTs ini. Baik guru, dan siswa semuanya harus bekerja sama dan kompak untuk mensukseskan kegiatan ini. Masing-masing siswa baik pengurus atau OSIM punya tugas masing-masing, begitupun dengan guru, termasuk saya sebagai kepala madrasah. Jika semuanya sudah kompak, dijamin kegiatan tersebut akan sukses. Dan alhamdulillah, sejauh ini, kegiatan yang dirancang oleh OSIM di sini berkat kerja sama semuanya alhamdulillah bisa dikatakan 90% berhasil.

---

<sup>23</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

<sup>24</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Pendapat di atas juga sependapat dengan ungkapan waka kesiswaan di bawah ini.<sup>25</sup>

“Yang paling berpengaruh itu kompak. Baik guru, OSIM, atau siswa harus kompak. Kalau salah satu ada yang tidak kompak, ada yang tidak kerja, ya gak bisa. Seerti OSIMnya kompak, tapi gurunya gak kompak. Maka siswa itu mencontoh gurunya. Mengapa sekolah sini kegiatan bisa berjalan lancar? Ya karena kompak. Bukan hanya siswa yang disuruh mengikuti kegiatan, tapi gurunya juga iya. Kayak ngaji, siswanya di kelas ikut, guru juga ikut. Seperti kegiatan LDK, bukan hanya pengurus OSIM saja yang mengikuti, tapi saya sebagai waka kesiswaan juga ikut mengontrol dan memantau. Seperti kegiatan bersih-bersih, ya gurunya juga ikut bersih-bersih, begitupun dengan amal jum’at, guru juga ikut beramal, bukan hanya muridnya saja. Nah, dengan adanya kekompakan tersebut maka kegiatan yang kita rancang berjalan lancar.”

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan pengembangan karakter meliputi keaktifan seluruh siswa, pengarahan dari dewan guru khususnya waka kesiswaan, komunikasi yang baik antar seluruh pihak, serta kerja sama dan kekompakan dari seluruh pihak yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat. Faktor ini seringkali menghambat pelaksanaan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara pada informan, dalam melakukan kegiatan MTs Negeri 1 Pamekasan terdapat beberapa faktor penghambat sebagai berikut.<sup>26</sup>

“Sebagian fasilitas memang kurang memadai di sini. Seperti musolla ya kurang besar. Seandainya di sini musollanya besar kayak masjid mungkin program solat duha dan duhur bisa dilaksanakan semua siswa. Namun karena musollanya tidak terlalu besar makanya kami program secara bergantian. Selain musolla juga aula besar di sini juga masih gak ada, kalau aula yang kecil ada, cuma

<sup>25</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

<sup>26</sup> Abdul Kodir Jailani, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

tidak muat untuk menampung seluruh siswa. Jadi, kalau ada acara semua siswa biasanya diletakkan di halaman sekolah. Atau kalau ada acara kegamaan kayak israk mi'raj, maulid, itu kadang kita meminjam fasilitas masjid dekat sekolah. Ya meskipun fasilitas kurang memadai, tapi kami konsep dan rencanakan semaksimal mungkin agar program-program tetap berjalan meski dengan kapasitas terbatas. Dan juga kami sebenarnya dari kemarin-kemarin juga memikirkan fasilitas tersebut bagaimana caranya cepat terpenuhi. Ya doakan saja ya semoga cepat terealisasi.”

Faktor lain timbul dari dalam diri sendiri yaitu kesadaran diri kurang. Hal ini diungkap oleh ketua OSIM sebagai berikut.<sup>27</sup>

“Teman-teman itu sebagian ada yang kurang sadar diri. Apalagi kakak tingkat ya, repot kalau negur kakak tingkat kadang tidak didengarkan. Kemarin saya pernah menegur satu orang kakak kelas IX. Saya tegur, kak sekarang bagiannya kelas IX C, yang mau solat kak. Tapi dianya tanpa respon sama sekali, dan tidak berangkat ke musolla, tetap saja duduk santai. Ya berarti kan dia tidak sadar dengan tugasnya sebagai siswa. Ya sebenarnya lumayan banyak sih kejadian-kejadian seperti itu. Kadang mereka ketika waktu solat ngumpet, atau pas kegiatan bersih-bersih mereka hanya duduk di kelas. Sementara temannya yang lain bersih-bersih.”

Selanjutnya waka kesiswaan menuturkan bahwa faktor penghambat juga terdapat pengaruh dari teman-temannya. Hal ini diungkap dalam kutipan berikut.<sup>28</sup>

“Kalau menurut saya faktor penghambat ada pengaruh dari teman sebaya. Saya pernah menjumpai siswa tidak ikut kegiatan solat duha karena teman akrabnya juga tidak solat. Yang wrawan lagi, kayak perempuannya, dia bilang haid, dan temannya ketika ditanya bilang haid juga, padahal tidak. Pernah juga saya jumpai anak-anak yang hanya duduk saja di kelas ada sekitar 3 orang pada saat kegiatan bersih-bersih, padahal temannya yang lain yang sekelas membersihkan halaman di depan kelasnya. Ya lumayan banyak lah kejadian seperti itu. Ya kalau masih saya lihat, ya saya pasti menegurnya, ya tapi kadang mereka ketika ada saya pura-pura kerja, tapi habis saya keluar santai lagi. Saya tauanya ya ada yang lapor siswa lain.”

<sup>27</sup> Alfiatus Sholehah, Ketua OSIM, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

<sup>28</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Selain faktor penghambat di atas, juga terdapat faktor lain yang dijelaskan oleh waka kesiswaan sebagai berikut.<sup>29</sup>

“Ada satu faktor penghambat satu lagi, tapi yang ini jarang terjadi sih. Dan itupun kalau terjadi, tidak sampek membubarkan acara, ya hanya kelamaan nunggu saja siswa. Yaitu pernah pemateri terlambat dalam mengisi salah satu kegiatan pelatihan dan diklat. Kemarin pernah terjadi ada pemateri yang mengisi materi kepemimpinan datang terlambat sekitar 30 menit. Anak-anak nunggunya lumayan lama. Tapi, untuk menyikapi solusi tersebut kami isi dengan game biar tidak bosan.”

Sesuai pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam melakukan kegiatan pengembangan karakter di MTs Negeri 1 Pamekasan berupa kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya kesadaran diri sendiri, pengaruh teman, dan keterlambatan pemateri dalam mengisi kegiatan diklat.

**a. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan**

Strategi pengembangan karakter siswa melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan dikemas dengan berbagai macam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan keagamaan diantaranya solat dhuha dan dzuhuru berjamaah yang dilakukan setiap hari, ngaji Bersama sebelum pelajaran dimulai, amal Jum'at, tahlil Bersama setiap Jum'at, pengajian ahad pagi, peringatan hari besar Islam seperti isra'mi'raj dan maulid Nabi

---

<sup>29</sup> Nurur Rukbah, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2023)

Muhammad SAW, pondok Ramadhan yang isinya solat berjamaah, khotmil Qur'an, tilawah, tarawih, tadarus, dan tausiah.

- 2) Kegiatan sosial diantaranya santunan anak yatim setiap bulan, bagi-bagi takjil di bulan Ramadhan, dan waqaf Al-Qur'an di bulan Ramadhan.
- 3) Kegiatan peduli lingkungan yang meliputi bersih-bersih setiap hari Jum'at bagi semua siswa dan guru serta penanaman pohon mangrove.
- 4) Kegiatan pelatihan dan diklat yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi pengurus OSIM baru dan seminar sesuai waktu kondisional.

**b. Faktor Pendukung dan penghambat Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan**

- 1) Antusias siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan karakter.
- 2) Adanya arahan dari dewan guru khususnya waka kesiswaan sebagai pembina OSIM.
- 3) Komunikasi yang baik antar pihak yang bersangkutan.
- 4) Kekompakan dan kerja sama semua pihak baik dari guru, pengurus OSIM, dan siswa.

Faktor Penghambat Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan

- 1) Sebagian fasilitas kurang memadai seperti musolla dan aula kurang besar.
- 2) Kurangnya kesadaran diri sebagian siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan karakter.
- 3) Pengaruh teman sebaya.
- 4) Keterlambatan pemateri saat mengisi kegiatan pelatihan dan diklat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan**

Masing-masing lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri dalam melakukan strategi pengembangan karakter siswa melalui berbagai macam program. Pengembangan karakter itu sangat penting. Yang dikatakan pengembangan karakter itu mengacu pada yang namanya Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>30</sup>

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara

---

<sup>30</sup> Usiono, dkk, *Desain Pendidikan Karakter* (Medan: Perdana Publishing, 2020), 11.

utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>31</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang sangat memerhatikan implementasi Pendidikan karakter pada semua siswanya. Dengan demikian, Abudul Kodir Jailani selaku Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa terdapat strategi pengembangan karakter siswa melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah yang berupa kegiatan keagamaan, sosial, peduli lingkungan, serta pelatihan dan diklat. Hal tersebut selaras dengan teori nilai-nilai Pendidikan karakter yang meliputi 18 nilai sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleran: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

---

<sup>31</sup> Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018), 61.

<sup>32</sup> Sukadari, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah*, 69-72

- 4) Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan pada peraturan.
- 5) Kerja Keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis: Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan: Cara berfikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air: Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

- 12) Menghargai: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya Prestasi untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang komunikatif berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang telah berupaya mencegah kerusakan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggungjawab: Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Rincian empat kegiatan tersebut dipaparkan dalam penjelasan di bawah ini yang mengacu pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang menunjukkan pada nilai-nilai agama atau religius sesuai dalam tuntutan agama Islam. Di antara

ayat al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan karakter nilai religius sebagai berikut:

إِنَّ أَصَابَكَ مَا عَلَىٰ وَاصِرٍ الْمُنْكَرِ ۖ عَنْ وَانَهُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَمْرُ الصَّلَاةِ أَقِمِ بُنْيَ يَا  
مِنْ ذَلِكَ  
الْأُمُورِ عَزْمٌ

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. (Q.S. Luqman ayat 17).<sup>33</sup>

Selain ayat Al-Quran juga diperjelas oleh hadist sebagai berikut:

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ ، يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسًا ، مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقَى مِنْ  
دَرَنِهِ

. قَالُوا لَا يُبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْئًا . قَالَ فَذَلِكَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ ، يَمْحُو اللَّهُ بِهَا  
الْخَطَايَا

“Tidaklah kalian perhatikan, seandainya ada sungai di depan pintu rumahmu, dan dia mandi setiap hari lima kali, apakah masih ada kotoran yang tersisa?” Mereka menjawab, “Tidak ada kotoran yang tersisa sedikit pun,” Rasulullah SAW bersabda, “Begitulah perumpamaan shalat lima waktu, di mana Allah menghapus kesalahan-kesalahannya”. (HR. Tirmidzi dari Abu Hurairah).

Religius dikatakan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha

Esa atau biasa disebut dengan hablum minallah. Strategi pengembangan karakter melalui kegiatan keamagaan di MTs Negeri 1 Pamekasan dilakukan dengan waktu tertentu sesuai momentum masing-masing sesuai situasi dan kondisinya. Pelaksanaan tersebut ada yang setiap hari, tiap minggu, ada juga tiap bulan, ya tiap tahun juga, ada yang kondisional.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Pena Pundi Aksara2002)

Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari yaitu sholat duha dan dhuhur berjamaah. Kedua Salat ini dilakukan setiap hari pada pukul 06.00 untuk shatat dhuha dan salat zuhur pada pukul 11.30. pelaksanaan shalat ini tidak dilakukan oleh semua siswa, namun secara bergantian tiap hari dua kelas. Jadi, setiap hari yang shalat hanya dua kelas saja sesuai jadwal yang ditentukan. Kegiatan ini tidak dilakukan semua siswa karena jumlah siswa banyak sehingga musolla tidak bisa menampung dari keseluruhan siswa.

Kegiatan keagamaan kedua yang dilakukan setiap hari yaitu ngaji Bersama sebelum jam pelajaran dimulai. Setiap hari, semua siswa dan guru mengaji juz 30 di kelas masing-masing. Jadi setiap hari itu ada guru atau petugas dari OSIM yang memandu ngaji ini dari kantor, kemudian masing-masing kelas mengikuti arahan ngaji dari kantor tersebut. Program ini untuk membiasakan siswa untuk terus-menerus di manapun dan kapanpun untuk menjalankan nilai-nilai agama sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain kegiatan di atas ada kegiatan mingguan yang dilakukan setiap hari Jumat melalui amal Jumat dan tahlil bersama. Program amal Jum'at digagas oleh pengurus OSIM dengan tujuan membiasakan siswa bersedekah di hari Jum'at yang pahalanya dilipat ganda. Pengurus OSIM membawa kardus pada masing-masing kelas untuk meminta amal atau semacam infaq kepada setiap siswa dengan nominalnya tidak ditentukan atau seikslasnya. Selain itu ada juga program tahlil bersama setiap hari

Jumat di mana pelaksanaan program ini dipimpin atau dipandu oleh guru dan koordinator OSIM yang ditunjuk sesuai jadwal yang dilakukan dengan dipandu dari kantor kemudian siswa di kelas mengikuti tahlil bersama tersebut. Tiap ahad pagi juga dilaksanakan pengajian kerohanian untuk selalu mengingatkan agar siswa selalu melakukan kebaikan.

Kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Pamekasan tidak hanya dilakukan setiap hari dan setiap minggu akan tetapi juga setiap tahun seperti peringatan hari besar Islam. Kegiatan tersebut meliputi maulid Nabi Muhammad SAW, isra mi'raj, pergantian tahun baru Islam, dan peringatan hari besar Islam lainnya. Dalam mempersiapkan acara tersebut, diperlukan peran andil pengurus OSIM yang dibina oleh guru agar acara tersebut bisa berjalan dengan lancar.

Momentum bulan Ramadhan juga diisi kegiatan pondok Ramadhan di MTs Negeri 1 Pamekasan. Pondok Romadhon dilakukan setiap hari dengan dibagi per kelas mulai dari malam 21-30 Ramadhan. Kegiatan di dalamnya meliputi tilawah, tadarus, khotmil Qur'an, buka bersama, salat berjamaah, tarawih berjamaah, dan tausiyah. Jadi pondok Ramadan diisi kegiatan banyak ibadah sebab dianjurkan untuk melakukan banyak kebaikan.

Dengan demikian kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Pamekasan yang dilakukan pada setiap hari, setiap Minggu, setiap bulan, dan setiap tahun bergantung momentum pada saat itu. Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan siswa-siswi MTs Negeri 1 Pamekasan

menerapkan nilai-nilai religious sehingga nantinya dapat menjadi anak yang bukan sekedar unggul dalam intelektual saja, namun juga unggul dalam keagamaannya.

Kegiatan sosial adalah kegiatan yang mengacu pada sikap peduli terhadap orang lain. Kegiatan sosial yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan bertujuan menumbuhkan dan membiasakan siswa agar memiliki sikap peduli dan berbagi terhadap sesama. Sebab, manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kegiatan sosial yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan salah satunya santunan anak yatim yang dilakukan setiap bulan. Dana santunan diambil dari amal setiap jumat itu. Kegiatan ini dibiasakan pada siswa agar selalu menjalankan sunah Rasulullah. Keutamaan memberikan santunan pada anak yatim yaitu dapat masuk surga kecuali bagi orang yang melakukan dosa yang tidak bisa diampuni, serta dekat dengan Rasulullah di surge bagaikan jari telunjuk dan jari tengah.

Selain santunan anak yatim juga ada kegiatan bagi-bagi takjil dan waqaf Al-Qur'an di bulan Ramadhan. OSIM melakukan bagi-bagi takjil di jalan raya. Artinya siswa membagikan takjil kepada orang-orang yang melewati jalan tersebut. Selain itu juga ada program waqaf Quran yang diberikan pada masjid atau musollah yang membutuhkan. alquran kita salurkan. Semua kegiatan ini ada peran andil OSIM dalam menjelankan sekaligus mempersiapkan. Alhamdulillah banyak siswa yang aktif untuk ikut andil dalam kegiatan ini. Jadi mereka sejak sekolah ditanamkan untuk

peduli dan membantu sesama terutama pada orang-orang yang membutuhkan."

Kegiatan sosial lain di MTs Negeri 1 Pamekasan berupa peduli peduli bencana. Kegiatan ini dilakukan ketika ada bencana di Pamekasan atau sekitarnya. Pengurus OSIM menggalang dana untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh para korban yang erdampak bencana.

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan sosial diantaranya: santunan anak yatim yang dilakukan setiap bulan, bagi-bagi takjil dan waqaf Al-Qur'an setiap bulan Ramadhan, dan peduli bencana setiap ada bencana.

Kegiatan peduli lingkungan bertujuan untuk mengingatkan siswa siswi MTs Negeri 1 Pamekasan untuk peduli dengan alam sekitar. Kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan berupa bersih-bersih setiap Jum'at. Semua warga sekolah termasuk siswa dan guru juga ada program bersih-bersih. Kegiatan ini membersihkan semua lingkungan sekolah termasuk dalam kelas ataupun di luar kelas termasuk halaman sekolah. Kegiatan bersih setiap hari Jum'at dilakukan pada jam pertama mulai pukul 06.45-07.30 WIB. Selain itu juga menghimbau semua warga MTs untuk selalu membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.

Kegiatan lain yang berhubungan dengan peduli lingkungan yaitu penanaman mangrove di pesisir pantai pada waktu tertentu sesuai kondisional. Penanaman mangrove yang telah terlaksana dilakukan di

pesisir pantai Lembung kecamatan Galis. Program ini terlaksana dengan penanaman 1000 mangrove di pantai Lembung.

Kegiatan pelatihan dan diklat bertujuan untuk memberikan pelatihan pada siswa agar nantinya terbiasa memiliki karakter dengan mental dan fisik yang baik. Kegiatan ini salah satunya Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah yang dilakukan setiap pergantian pengurus baru. Hal ini bertujuan agar pengurus yang baru ini memiliki wawasan yang luas tentang kepemimpinan, keorganisasian, manajemen dan kebutuhan lain dalam berorganisasi.

Selain kegiatan diklat OSIM, kegiatan lain berupa seminar dengan tema yang menarik. Di sekolah ini pernah melakukan seminar kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Praktek Pengalaman Lapangan yang bekerja sama dengan OSIM. Dalam acara ini, mahasiswa PPL mengundang pemateri dari luar yang berkompeten dalam bidangnya untuk berbagi ilmu dan pengalaman pada pengurus OSIM.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Karakter Siswa Melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah Di Mts Negeri 1 Pamekasan**

Faktor pendukung adalah faktor yang dapat menjadi penunjang dalam melancarkan suatu kegiatan. Faktor pendukung pertama dalam kegiatan pengembangan karakter siswa MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu adanya antusias siswa yang aktif. Siswa aktif dapat membantu kelancaran

semua kegiatan. Keaktifan ini tentu didukung dari peran pengurus OSIM yang dapat mengatur dan mengkondisikan semua siswa disetiap kegiatan.

Faktor pendukung kedua adanya arahan dewan guru khususnya pembina OSIM untuk mengingatkan dalam melakukan program pengembangan karakter. Tanpa arahan dari guru, pengurus OSIM akan merasa kebingungan saat tidak dapat memecahkan suatu kendala atau halangan yang bisa saja terjadi ketika kegiatan pengembangan karakter berlangsung. Dengan demikian, pengurus OSIM bisa berkonsultasi terkait keberlangsungan semua kegiatan yang direncanakan di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Faktor pendukung ketiga adanya komunikasi dari pihak yang bersangkutan atau yang mengurus masing-masing kegiatan. Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk mendukung terlancarnya segala kegiatan. Dalam proses menjalankan tugas diperlukan komunikasi agar kegiatan dapat berjalan secara kondusif. Dengan komunikasi ini, pihak yang mengurus kegiatan akan terencana dengan baik.

Faktor pendukung keempat yaitu adanya kerja sama dan kekompakan semua pihak. Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa faktor ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Suatu kegiatan apapun akan terlaksana dengan baik sesuai harapan apabila dari semua pihak itu saling bekerja sama dan kompak untuk mensukseskan kegiatan tersebut.

Pembahasan di atas menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan pengembangan karakter meliputi keaktifan seluruh siswa, pengarahan dari dewan guru khususnya waka kesiswaan, komunikasi yang baik antar seluruh pihak, serta kerja sama dan kekompakan dari seluruh pihak yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam mengembangkan karakter siswa MTs Negeri 1 Pamekasan. Faktor penghambat adalah faktor yang menghambat keberhasilan suatu kegiatan. Dalam menyikapi hambatan tersebut, diperlukan solusi yang baik untuk menemukan jalan keluar. Faktor penghambat dalam melakukan kegiatan pengembangan karakter di MTs Negeri 1 Pamekasan berupa kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya kesadaran diri sendiri, pengaruh teman, dan keterlambatan pemateri dalam mengisi kegiatan diklat.

Ketersediaan fasilitas yang terbatas seringkali menghambat pelaksanaan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada informan mengungkapkan bahwa di Lembaga Pendidikan MTs Negeri 1 Pamekasan hanya memiliki mushalla dan aula yang kecil sehingga tidak mencukupi kebutuhan ketika mengumpulkan siswa secara keseluruhan. Adanya penghambat ini, akhirnya melakukan siasat untuk membagi dua kelas setiap harinya dalam melakukan kegiatan shalat berjamaah. Dan ketika melakukan kegiatan di aula, yang mengikuti acara tersebut hanya siswa tertentu.

Faktor lain timbul dari dalam diri sendiri yaitu kesadaran diri kurang. Sebagian siswa ada yang kurang sadar diri sehingga tidak konsisten dalam mengikuti semua kegiatan pengembangan karakter. Hal ini sering terjadi ketika shalat ada sebagian siswa yang tidak shalat, ketika bersih-bersih ada sebagian juga yang hanya duduk saja, ketika ada pelatihan hanya berbicara sendiri tanpa memerhatikan pembicara. Apabila terdapat kendala seperti ini, maka pengurus OSIM ataupun waka kesiswaan akan memberikan teguran atau arahan kepada siswa yang bersangkutan.

Selanjutnya faktor penghambat berupa pengaruh dari teman-teman yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan karakter. Pengurus OSIM mengaku pernah menjumpai siswa tidak ikut kegiatan shalat duha karena teman akrabnya juga tidak shalat. Ada juga siswa yang hanya duduk saja di kelas ketika yang lain melakukan bersih-bersih. Ada sekitar 3 orang pada saat kegiatan bersih-bersih, padahal temannya yang lain yang sekelas membersihkan halaman di depan kelasnya.

Selain faktor penghambat di atas, juga terdapat faktor lain yang dijelaskan oleh waka kesiswaan yaitu adanya keterlambatan pemateri dalam kegiatan pelatihan dan diklat. Namun, meskipun hal demikian terjadi tidak sampai membubarkan acara. Pengurus OSIM memiliki inisiatif memberikan permainan yang menarik agar siswa tidak bosan menunggu. Apabila pemateri telah datang, maka permainan dihentikan dan dilanjutkan kegiatan sebagaimana mestinya.

Adanya beberapa kendala di atas bisa berdampak terhadap kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti program pengembangan karakter melalui kegiatan OSIM. Selain itu juga bisa mempengaruhi teman-teman yang lain untuk tidak aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini tentu juga berdampak terhadap karakter siswa yang akan cenderung melakukan hal-hal yang buruk. Dengan demikian, antisipasi terhadap kendala perlu ditanggapi secara serius agar pengembangan karakter di MTs Negeri 1 Pamekasan tercapai sesuai tujuan.